

Membujuk Lansia Demi Sukseskan Vaksinasi

DLINGO (KR) - Keluarga punya peranan sangat vital untuk mendorong kesuksesan program vaksinasi Covid-19 bagi lansia. Dibutuhkan strategi khusus agar partisipasi vaksinasi lansia meningkat. Beragam persoalan menghambat vaksinasi lansia di Kabupaten Bantul. Sementara Satgas pencegahan Covid -19 kapanewon, puskesmas kalurahan, dukuh hingga kader tingkat dusun terus mencari solusi agar vaksinasi lansia sukses.

“Dukungan keluarga sangat penting sekali untuk kelancaran program vaksinasi lansia ini, ternyata banyak hambatan kami temui di lapangan penyebab program ini butuh dukungan semua pihak,” ujar Koordinator Lapangan vaksinasi lansia Kalurahan Muntuk Dlingo sekaligus Jagabaya Kalurahan Muntuk, Sajimin, di sela memantau vaksinasi di Kalurahan Muntuk Dlingo, Rabu (9/6).

Keresahan Sajimin cukup beralasan mengingat tingkat partisipasi lansia hadir dalam vaksinasi mentok di angka 50% dari keseluruhan. Ketika berbicara tentang lansia maka pihak keluarga harus peduli. Mobilitas lansia tanpa dukungan keluarga tentu tidak mudah.

Oleh karena itu khusus Kalurahan Muntuk vaksinasi dilaksanakan di kalurahan. Kepala dusun menyediakan kendaraan untuk antar jemput demi kader tingkat dusun terus mencari solusi agar vaksinasi lansia sukses.

“Yang saya katakan peran keluarga sangat penting ialah harus meluangkan waktu mengantar, meyakinkan jika vaksinasi itu baik demi kesehatan,” ujarnya.

Merujuk data, Kalurahan Muntuk terdapat 1.146 lansia yang mesti divaksin. Dari jumlah tersebut, ternyata persentase kedatangan baru diangka 50 persen. Sebagai ilustrasi, vaksinasi tahap 1 Selasa lalu, dari 392 lansia, hanya 142 yang ikut vaksin. Sebenarnya upaya mendorong partisipasi sudah dilaksanakan dengan sosialisasi oleh bhabinkamtibmas, kader, dukuh, puskesmas hingga kalurahan.

Sementara Korlap Penanganan Covid -19 Kalurahan Mangunan, Widodo, punya strategi tersendiri agar partisipasi lansia ikut vaksin meroket.



KR-Judiman

Pelaksanaan vaksinasi massal di Balai Kalurahan Muntuk.

Salah satunya dengan menempatkan vaksinasi di balai dusun masing-masing. Tidak hanya itu Widodo juga menempatkan personel khusus untuk antarjemput lansia di wilayah tersebut.

“Lansia di Mangunan kurang lebih diangka

1.000, dari empat dusun yang sudah divaksin tersebut, kehadiran diatas 80 persen,” ujarnya.

Ketika lansia tidak hadir dalam program vaksinasi tanpa keterangan ada petugas melakukan penjemputan. “Biasanya mereka tidak hadir karena

na tidak ada yang mengantar kami fasilitasi. Tapi ketika mereka benar-benar takut dan trauma divaksinasi kami tidak memaksa,” jelasnya.

Penewu Dlingo, Deny N Hartono, mengatakan lansia di wilayahnya kisaran 6.000. Pihaknya tidak menampik peran masyarakat dan keluarga penting sekali untuk kesuksesan vaksinasi lansia. Awalnya dipusatkan di puskesmas, tapi karena jarak cukup jauh dan problem lain sehingga partisipasi perlu ditingkatkan.

Oleh karena itu pihaknya berusaha jemput bola dengan vaksinasi di kalurahan dan dusun sehingga partisipasinya diangka 98 persen.

Menurut Kepala Puskesmas Dlingo II, dr Ahmad Riyanto, kegiatan tersebut melibatkan personel dari Satlinmas, FPRB, Pamong Kalurahan dan Kader Kesehatan setempat.

“Mereka membantu mengumpulkan para lansia dan sosialisasi serta mengkoordinir pembe-

angkatan ke lokasi suntik massal di Balai Kalurahan Muntuk, sehingga tidak harus dijemput tetapi dikoordinir oleh Kader Kesehatan, FPRB maupun Pamong Kalurahan. Jika memerlukan angkutan, mereka mencari angkutan mandiri,” paparnya.

Menurut dr Ahmad, kesadaran masyarakat Dlingo cukup tinggi dalam berupaya mencegah penularan Covid-19, dengan mematuhi protokol kesehatan. Dengan kepatuhan protokol kesehatan, angka penularan Covid-19 di Dlingo saat ini mengalami penurunan. Data hingga 6 Juni 2021, total warga terpapar Covid-19 ada 124 orang, sembuh 117 orang.

Sementara Carik Muntuk, M Suwarno, menjelaskan jumlah warga Muntuk saat ini sekitar 8.500 jiwa, mereka yang status lansia 1.480 jiwa.

“Kami berharap dengan program suntik massal ini semua warga, utamanya lansia bisa divaksin,” pungkasnya.

(Jdm/Roy)-f

KPU Lakukan Pemutakhiran Data Pemilih

BANTUL (KR) - KPU Bantul melaksanakan pemutakhiran data pemilih berkelanjutan sebagai bagian dari mempersiapkan Pemilu 2024. Pemutakhiran data pemilih berkelanjutan dimulai sejak April lalu dan akan dilakukan setiap bulan dengan melakukan rekapitulasi data pemilih.

Ketua KPU Kabupaten Bantul, Didik Joko Nugroho, Rabu (9/6), menuturkan dalam UU No 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum Pasal 14 huruf (i) disebutkan KPU berkewajiban untuk melakukan pemutakhiran dan memelihara data pemilih secara berkelanjutan dengan memperhatikan data kependudukan.

“Tujuan dari pemutakhiran data pemilih berkelanjutan ini adalah untuk memperbarui data pemilih, seperti menambahkan pemilih baru yang belum

terdaftar dalam daftar pemilih, pemilih sudah tidak memenuhi syarat yang disebabkan karena meninggal dunia, pindah domisili keluar Bantul, beralih status menjadi TNI/Polri, dan adanya perubahan elemen data yang lain,” jelasnya.

Didik mengungkapkan data dasar untuk pemutakhiran data berkelanjutan di Bantul yakni Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan Daftar Pemilihan Tambahan (DPTb) Pemilihan Tahun 2020. Pada Pemilu 2020 lalu, DPT di Bantul berjumlah 704.688 pemilih, sedangkan untuk DPTb berjumlah 1.899 pemilih.

Berdasarkan rekapitulasi data pemilih berkelanjutan periode bulan Mei 2021, jumlah pemilih di Bantul sebanyak 701.116 orang terdiri dari 343.826 pemilih laki-laki dan 357.290 pemilih perempuan.

Ketua Divisi Teknis Penyelenggaraan KPU Bantul, Joko Santoso, menambahkan KPU Bantul telah membentuk forum koordinasi pemutakhiran data berkelanjutan yang terdiri dari dinas dan instansi terkait.

“Salah satu dinas yang secara intensif bekerjasama dengan KPU Bantul adalah Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Bantul. Kerja sama yang dibangun dengan Disdukcapil Bantul ini dalam rangka mempermudah akses data bagi KPU Bantul melakukan updating data kependudukan seperti pindah, datang, pemilih pemula, perubahan identitas, perubahan alamat dan data kematian,” terang Joko.

Pemutakhiran data pemilih berkelanjutan ini tidak mungkin hanya dilakukan oleh KPU Bantul, namun harus melibatkan banyak pihak agar data pemilih kedepan semakin akurat dan termutakhirkan.

(Aje)-f

BERMODAL DANA SWADAYA Pantas 115 Bangun Jalan Pertanian

PUNDONG (KR) - Perkumpulan Breaker Pemantauan Pantai Selatan (Pantas 115) terus membuat gebrakan dalam membantu masyarakat. Selain fokus dalam operasi pencarian korban lakalaut dan bencana alam lainnya. Bahkan Minggu lalu Pantas 115 membangun corblok di Dusun Poyahan RT 04 Kalurahan Seloharjo Pundong Bantul. Personel Pantas 115 menggalang dana secara swadaya dari internal anggotanya untuk melaksanakan program corblok.

Ketua Pantas 115, Suyoto, Senin (7/6), menjelaskan volume cor sepanjang 200 meter. Dengan lebar 2,5 m dan tebal cor 15 cm. Program sosial corblok kali ini merupakan bagian kecil dari beragam kegiatan sosial di tengah masyarakat.

“Kami berupaya secara swadaya menggali dana dari internal Pantas 115, alhamdulillah kita bisa berbuat sesuatu kepada masyarakat,” ujarnya.

Penasihat Pantas 115, Wadiyo, mengatakan kegiatan corblok tersebut melibatkan 120 relawan



KR-Sukro Riyadi

Relawan Pantas 115 dan warga membangun corblok.

dibantu warga. Sehingga jalan yang dulu sulit dilalui ketika masuk penghujan. Proyekti kedepannya, corblok bisa untuk akses transportasi hasil pertanian warga RT 04 Poyahan Seloharjo.

Seorang warga, Ponijan, menyampaikan terima kasih atas bantuan dari relawan Pantas 115. (Roy)-f

SERTIJAB KABAG OPS DAN KASATLANTAS Tinggi, Gangguan Kamtibmas di Bantul

BANTUL (KR) - Wilayah hukum Polres Bantul terdiri dari 17 Kapanewon, dengan letak geografis yang strategis, serta banyak objek wisata. Sehingga kegiatan masyarakat sangat tinggi yang dapat menimbulkan kerawanan atau gangguan Kamtibmas juga tinggi.

Hal tersebut dikemukakan Kapolres Bantul AKBP Wachyu Tri Budi Sulistiyono SIK MH saat mengesahkan serah terima jabatan

Kabag Ops dan Kasatlantas Polres Bantul di aula Mapolres Bantul, Rabu (9/6).

Dengan adanya kerawanan gangguan Kamtibmas tersebut, Kapolres Bantul berharap seluruh pejabat termasuk pejabat baru segera memahami dan mensikapi kondisi tersebut. “Karena ini perlu koordinasi dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat agar pengendalian Kamtibmas di Bantul bisa terbantu,” ungkapnya.

Jabatan Kabag Ops Polres Bantul diserahkan dari Kompol Bambang Suhariyanto SH kepada Kompol Hariyanto. Sedangkan Kasat Lantas dari AKP Amin Ruwito SE SIK kepada AKP Gunawan Setiabudi SH MM.

Menurut Kapolres Bantul, serah terima jabatan tersebut sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan organisasi, demi kelancaran pelaksanaan tugas-tugas Kepolisian serta merupakan upaya pembinaan personel dalam peningkatan karier dan produktifitas kinerja personel.

(Jdm)-f

GANGGU KENYAMANAN WISATAWAN Dewan: Pengamen Harus Ditertibkan

BANTUL (KR) - Komisi B DPRD Bantul mendesak Pemkab Bantul segera menindaklanjuti keluhan wisatawan terkait keberadaan pengamen di Parangtritis. Kretek Bantul. Keluhan pengunjung dengan kehadiran pengamen mencuat akhir pekan lalu. Sementara Pemkab tak punya pilihan lain, sebab keberadaan pengamen harus ditertibkan.

“Di tengah-tengah pandemi Covid-19, masyarakat



KR-Judiman

Serah terima jabatan Kabag Ops dan Kasat Lantas Polres Bantul.

GANGGU KENYAMANAN WISATAWAN Dewan: Pengamen Harus Ditertibkan

kat sesungguhnya sudah jenuh dengan keadaan itu. Sehingga masyarakat menyempatkan diri berwisata, salah satunya adalah di sepanjang Parangtritis,” ujar Ketua Komisi B DPRD Bantul, Wilda Nafis SE, kemarin.

Dengan munculnya keluhan dari wisatawan, Pemkab Bantul bertindak cepat agar tidak terjadi lagi keluhan yang sama. Komisi B mendukung sepenuhnya Dinas Pariwisata dan Satpol PP untuk menertibkan pengamen. Pengunjung datang ke objek wisata untuk menghilangkan kejenuhan, sehingga mereka harus dibuat nyaman mungkin. “Para wisatawan rela mengeluarkan uang untuk masuk ke objek wisata. Sehingga tidak ada pilihan lain, pelayanan terbaik harus diberikan kepada mereka,” ujar politisi Partai PAN itu.

Diungkapkan, harusnya para pengamen kreatif secara cerdas seperti di Malioboro. Dengan alat angklung itu, mereka betul-betul menghibur, tidak memaksa kepada wisatawan. Angklung di Malioboro sangat menghibur para pengunjung dan tidak mengganggu wisatawan satu persatu. “Saran dari Komisi B DPRD Bantul, pertama pengamen itu harus ditertibkan. Kedua jadilah pengamen cerdas supaya para wisatawan betul-betul merasa nyaman,” ujarnya.

(Roy)-f

Kontribusi KUD Dongkrak Pendapatan

PIYUNGAN (KR) - Peluncuran pemanfaatan gudang Koperasi Unit Desa (KUD) Tri Upoyo Kapanewon Piyungan Bantul sebagai upaya mendukung eksistensi usaha mikro kecil menengah (UMKM) di tengah pandemi Covid-19. Sebanyak 2.000 gudang KUD bakal digitalisasi sesuai program Induk KUD (Inkud) yang sudah menggandeng Jaringan Logistic Indonesia (JLI).

Anggota Pengawas KUD Tri Upoyo Kapanewon Piyungan Bantul, Ahmad Mujab Isnadi, kemarin, menjelaskan peluncuran pemanfaatan gudang karena selama ini vakum. Oleh karena itu, Inkud di

Jakarta dan JLI berupaya menghidupkan kembali. Hal tersebut diwujudkan dengan peluncuran gudang di Dusun Klenggotan Kalurahan Srimulyo Kapanewon Piyungan Bantul. “Selama ini gudang karena vakum, KUD sementara waktu paling hanya disewakan,” jelasnya.

Oleh karena itu, Inkud dan JLI memanfaatkan gudang gudang tersebut. Sehingga peluncuran penggunaan gudang dilakukan di DIY/Jawa Tengah.

Direktur Inkud, Portasius Nggedi, mengatakan terobosan tersebut perlu diambil untuk mendukung UMKM di Jawa.

Karena UMKM berperan penting dalam pembangunan perekonomian nasional. “UMKM selama ini menjadi penggerak roda ekonomi domestik sekaligus jadi jaring pengaman terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah,” ujarnya.

Melalui, KUD, selain untuk pemenuhan kebutuhan hidup. Diharapkan masyarakat memberdayakan dirinya sendiri serta lingkungannya. “Keberadaan KUD menjadi wadah masyarakat desa untuk dapat meningkatkan pendapatan sekaligus meningkatkan kesejahteraan hidup,” jelasnya.

(Roy)-f

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA
Jalan Parangtritis KM 4.5, Sewon, Bantul, D.I Yogyakarta

**MENERIMA MAHASISWA BARU PROGRAM DIPLOMA SATU (D1)
TA 2021/ 2022**

PROGRAM STUDI

- D1 KARAWITAN
- D1 KRIYA KULIT
- D1 TARI

WAKTU PENDAFTARAN

- GELOMBANG II :
02 Juni - 02 Juli 2021
- Waktu Layanan Pendaftaran:
Senin - Kamis : Pukul 08.00 s.d. 14.30 WIB
Jumat : Pukul 08.00 s.d. 13.00 WIB
- Tempat Pendaftaran :
Kampus Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta
Jalan Parangtritis Km.4.5, Pnggunharjo, Sewon, Bantul

SYARAT PENDAFTARAN

- Mempunyai minat/ bakat di bidang Seni Tari, Karawitan dan,Kriya
- KTP DIY
- SMA/ Sederajat
- Usia tidak dibatasi
- Foto copy kartu identitas
- Pas foto 3x4 background merah (4 lembar dan softcopy)
- Foto copy STTB/ Ijazah/ SKHUN yang dilegalisir

BIAYA KULIAH SEPENUHNYA
DITANGGUNG OLEH PEMDA DIY

www.aknyogya.ac.id@aknsb.yogyakarta0821-3744-78340817-7542-0006